

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Plus Rahmat Kota Kediri hampir baik dilihat dari segi proses pembelajaran, waktu pelaksanaan maupun metodenya. Proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SMP berjalan sesuai dengan standarisasi Ummi dan harapan koordinator di sekolah, tak lupa juga kepala sekolah serta orang tua. Untuk waktu yang digunakan di SMP yakni tepat dimulai pukul 14.15 sampai dengan pukul 15.15. Dengan durasi 1 jam seorang guru dapat memanfaatkan dengan baik dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an sehingga anak mendapatkan ilmu dua-duanya dalam waktu yang singkat. Adapun metode yang dilakukan oleh SMP juga mengikuti standarisasi Ummi, yakni diawali dengan pembukaan-apersepsi-penanaman konsep-pemahaman konsep-ketrampilan-evaluasi-penutup.
2. Hasil Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di SMP Plus Rahmat Kota Kediri menghasilkan generasi Qur'ani yang baik. Hasil capaian program pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode Ummi dan manfaat yang didapat dari adanya pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an metode Ummi. Capaian dari pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode Ummi di SMP Plus Rahmat ini membuahkan hasil yang cukup baik meskipun belum 100%. Dibuktikan dengan jumlah siswa yang lulus mencapai 70% dari 45 peserta tashih. Dan yang tidak lulus 30%. Meskipun begitu, dari pelaksanaan program tersebut membawa manfaat yang sangat besar. Dengan adanya siswa yang mampu lulus munaqosyah membuktikan bahwa siswa sudah mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, bahkan dengan tartil sesuai yang diharapkan oleh pihak sekolah. Maka, dengan ini, pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Ummi dapat dikatakan berhasil meskipun belum

100% maksimal. Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an ini sebagai Persyaratan Pengambilan Ijazah dan Pembelajaran baca tulis al-Qur'an wajib diikuti semua siswa .

3. Adapun hambatan yang berasal dari individu atau siswa itu sendiri yaitu pada proses pelaksanaan masih ada hambatan tersebut, terbukti bahwa pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode Ummi terlaksana dengan baik, meskipun masih ada beberapa yang belum sesuai dengan ketentuan standarisasi metode Ummi. Dapat disimpulkan dalam upaya mendukung pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap siswa masih bisa diatasi dan banyak sekali dalam dukungan dari pihak wali murid serta SMP Plus Rahmat agar anak didiknya tetap bisa menulis dan membaca al-Qur'an dengan baik. Dengan adanya banyak dukungan dari kepala sekolah , guru mapel, dan ustadzah ummi pun ikut turut serta mensukseskan pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode ummi yang sesuai apa harapan sekolah.

B. Saran

Kegiatan pembelajaran menulis dan membaca al-Qur'an yang menggunakan metode Ummi harus ditunjang oleh kesiapan dan kesadaran semua komponen mulai dari lembaga, guru, orang tua dan siswa sehingga apa yang menjadi target pembelajaran terlaksana dengan efektif dan efisien. Dengan masih adanya kendala covid-19 sekolah hendaknya membuat rancangan khusus tentang pembelajaran membaca al-Qur'an daring sehingga nantinya tidak akan terulang kembali penurunan kualitas bacaan siswa meskipun sebelumnya pembelajarannya daring. Misalkan memberikan peraturan yang lebih ketat terhadap siswa ataupun orang tua disamping adanya pemantauan terhadap perkembangan siswa yang lebih intens.